



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

KURIKULUM PELATIHAN PEJABAT KARANTINA KESEHATAN DI WILAYAH

**DIREKTORAT SURVEILANS DAN KARANTINA KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya diperlukan adanya perlindungan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia yang tersebar di berbagai pulau besar maupun kecil yang terletak pada posisi yang sangat strategis dan berada pada jalur perdagangan internasional, yang berperan penting dalam lalu lintas orang dan barang.

Kemajuan teknologi transportasi dan era perdagangan bebas dapat berisiko menimbulkan gangguan kesehatan dan penyakit baru atau penyakit lama yang muncul kembali dengan penyebaran yang lebih cepat dan berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat, sehingga menuntut adanya upaya cegah tangkal penyakit dan faktor risiko kesehatan yang komprehensif dan terkoordinasi, serta membutuhkan sumber daya, peran serta masyarakat, dan kerja sama internasional baik di Pintu Masuk maupun di wilayah.

Dalam rangka meningkatkan jiwa korsa dan melakukan tindakan mitigasi faktor risiko di wilayah pada situasi Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dilakukan Karantina Rumah, Karantina Wilayah, Karantina Rumah Sakit, atau Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Pejabat Karantina Kesehatan dimana pejabat tersebut harus mampu menetapkan dan melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan.

Untuk meningkatkan kemampuan dalam menetapkan dan melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan di wilayah secara tepat, cepat dan efektif maka diperlukan "Pelatihan Pejabat Karantina Kesehatan di Wilayah".

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan Pejabat Karantina Kesehatan wilayah akan mampu menetapkan dan melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif. Yang diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip Andragogy, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk :

- a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya.
- b. Dipertimbangkan setiap ide, dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
- c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.

2. Berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk :

- a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar Pelatihan Penyelenggaraan kekarantinaan Kesehatan di Wilayah dalam menetapkan dan melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif
- b. Mendapatkan pelatih yang kompeten dan memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi untuk mampu menetapkan dan melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif
- c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik.

- d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang jiwa korsa, menetapkan dan melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif
- e. Memberikan umpan balik secara terbuka terhadap proses pembelajaran, penyelenggara, pelatih.
- f. Melakukan evaluasi (terhadap penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya tentang jiwa korsa, mampu menetapkan dan mampu melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif

3. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk :

- a. Berkesempatan melakukan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain praktek lapangan, demonstrasi/ peragaan, studi kasus dan simulasi baik secara individu maupun kelompok.
- b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu.

4. Berbasis Keterampilan, yang memungkinkan peserta untuk :

- a. Mengembangkan keterampilan peserta secara bertahap dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam menetapkan serta melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif bagi Pejabat Karantina Kesehatan
- b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan dengan 2 (dua) angka kredit.

II. PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu berperan sebagai pejabat karantina kesehatan di wilayah

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

1. Menetapkan tindakan kekarantinaan kesehatan
2. Melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pengkajian Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) di wilayah
2. Melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan dalam penanggulangan KKM di wilayah
3. Melakukan manajemen dan peran lintas sektor dalam penanggulangan KKM di wilayah

III. TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menetapkan dan melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif bagi Pejabat Karantina Kesehatan di wilayah sesuai dengan pedoman

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

1. Menerapkan jiwa korsa
2. Melakukan pengkajian Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) di wilayah
3. Melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan dalam penanggulangan KKM di wilayah
4. Melakukan manajemen dan peran lintas sektor dalam penanggulangan KKM di wilayah

IV. STRUKTUR PROGRAM

No.	MATERI	Waktu			
		T	P	PL	Jumlah
A	MATERI DASAR				
1.	Kebijakan dan Strategi Nasional Kekarantinaan Kesehatan dalam penanggulangan KKM	3	0	0	3
2.	Kebijakan <i>Global Public Health Emergency</i>	3	0	0	3
	Sub Total	6	0	0	6
B	MATERI INTI				
1.	Jiwa Korsa				
	a. Bela Negara	1	6	0	7
	b. Bimbingan Rohani	2	4	0	6
	c. Peraturan Militer Dasar (PBB, TUM, PUDD, PDG, PPM)	1	2	6	9
	d. Ketangkasan Keterampilan Militer	2	7	0	9
	e. SAR dan Survival	3	6	10	19
	f. Game Psikologi	1	3	0	4
	Sub Total	10	28	16	54
2.	Pengkajian Kedaruratan Kesehatan Masyarakat di Wilayah	3	5	0	8
3.	Tindakan Kekarantinaan Kesehatan dalam Penanggulangan KKM di Wilayah	13	10	0	23
4.	Manajemen dan Peran Lintas Sektor dalam Penanggulangan KKM di Wilayah	4	6	0	10
	Sub Total	20	21	0	41
C	MATERI PENUNJANG				
1.	Membangun Komitmen Belajar (<i>Building Learning Commitment</i>)	0	3	0	3
2.	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
3.	Anti Korupsi	2	0	0	2
	Sub Total	3	4	0	7
	JUMLAH	39	53	16	108

Keterangan:

Waktu: 1 jam pembelajaran (Jpl) = 45 menit

T = Teori, P = Penugasan, PL = Praktik Lapangan

V. GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

No. : MATERI DASAR 1

Materi : **KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL DALAM PENANGGULANGAN KKM DI WILAYAH**

Waktu : 3 jpl (Teori = 3, P = 0, PL = 0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan dan strategi nasional dalam penanggulangan KKM di wilayah

Tujuan Pamaran Khusus	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Kebijakan dan strategi Penyelenggaraan Kekeparantinaan Kesehatan di Wilayah 2. Menjelaskan Peran dan Fungsi Pejabat Karantina Kesehatan 3. Menjelaskan peran Lintas Program dan Lintas sektor dalam Penanggulangan KKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan strategi Penyelenggaraan kekarantinaan Kesehatan di wilayah 2. Peran dan Fungsi Pejabat karantina Kesehatan di wilayah 3. Peran LP dan LS dalam Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan 	CTJ	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • LCD • Bahan tayang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UU No 6 Tahun 2018 Tentang Kekeparantinaan Kesehatan 2. IHR 2005 3. UU No 4 Tahun 1984 Tentang Wabah 4. Permenkes no 82 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular 5. Inpres No 4 Tahun 2019 6. Pedoman Penyusunan Renkon 7. Modul Pelatihan Penanggulangan Episenter Pandemi Influenza

No. : MATERI DASAR 2

Materi : **KEBIJAKAN GLOBAL PUBLIC HEALTH EMERGENCY**

Waktu : 3 jpl (Teori = 3, P = 0, PL = 0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan *global public health emergency*

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan situasi Global Penyakit Infeksi Emerging yang berpotensi PHEIC2. Menjelaskan Konsep dan kapasitas inti IHR3. Menjelaskan algoritma IHR untuk melakukan notifikasi kepada WHO4. Menjelaskan Monitoring Kapasitas IHR melalui <i>Annual Self Monitoring</i>, IHR JEE, Simulasi, AAR	<ol style="list-style-type: none">1. Situasi Global PIE yang berpotensi <i>Public Health Emergency</i>2. Konsep dan kapasitas inti IHR3. Algoritma IHR untuk melakukan notifikasi kepada WHO4. Monitoring Kapasitas IHR melalui <i>Annual Self Monitoring</i>, IHR JEE, Simulasi, AAR.	CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Komputer• LCD• Bahan tayang	<ul style="list-style-type: none">• International Health Regulation https://www.who.int/ihr/publications/9789241580496/en/• IHR JEE Tool https://www.who.int/ihr/publications/WHO_HSE_GCR_2016_2/en/• APSED III document https://www.who.int/westernpacific/activities/implementing-the-international-health-regulations• WHO Outbreak news https://www.who.int/csr/don/en/• WHO Emergencies -Diseases Outbreaks https://www.who.int/emergencies/diseases/en/

Nomor : Materi Inti 1

Materi : **a. Bela Negara**

Waktu : 6 JPL (T=1, P=5, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta memahami Bela Negara sebagai warga negara

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara 2. Menjelaskan tentang Hak dan Kewajiban Bela Negara 3. Mengimplementasikan kewajiban warga negara 4. Mengimplementasikan bela negara	1. Hak dan Kewajiban Warga Negara 2. Penerapan Hak dan Kewajiban Bela Negara 3. Implementasi kewajiban warga negara 4. Implementasi bela negara	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Curah pendapat• Praktik lapangan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang (<i>Slide power point</i>)• Laptop• LCD• Flipchart• White board• Spidol (ATK)• Panduan praktik lapangan	UU RI No. 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

Nomor : Materi Inti 1
 Materi : **b. Bimbingan Rohani (BINROH)**
 Waktu : 6 JPL (T=2, P=4, PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu memberikan bimbingan rohani sesuai Keyakinannya dalam pelaksanaan tugas

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengimplementasikan ajaran agama sesuai keyakinan masing – masing (Islam, Kristen, Hindu, Buddha) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ajaran agama (Islam, Kristen, Protestan, Hindu dan Buddha) 2. Bimbingan rohani <ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah agama b. Pemimpin ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi • Panduan simulasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al Kitab (sesuai dengan agama peserta) 2. Hadits 3. Dephan, Naskah Sekolah ttg pokok-pokok ajaran agama di Indonesia

Nomor : Materi Inti 1

Materi : **c. Peraturan Militer Dasar (PBB, TUM, PUDD, PDG, PPM)**

Waktu : 9 JPL (T=1, P=2, PL=6)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melakukan sikap kedisiplinan dan kepemimpinan sesuai dengan peraturan militer dasar.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan Peraturan Urusan Dinas Dalam (PUDD) 2. Menjelaskan Peraturan Dinas Garnisun (PDG) 3. Melaksanakan Peraturan Penghormatan Militer (PPM) 4. Melakukan Tata Cara Upacara Militer (TUM) 5. Melakukan Peraturan Baris Berbaris (PBB)	1. Peraturan Urusan Dinas Dalam a. Keamanan b. Ketertiban c. Pemeliharaan Kesiapsiagaan d. Pemeriksaan Anggota 2. Peraturan Dinas Garnisun (PDG) 3. Peraturan Penghormatan Militer a. Penghormatan berupa tata tempat b. Penghormatan bendera dan lagu kebangsaan c. Penghormatan jenazah 4. Tata Upacara Militer a. Kelengkapan dan Perlengkapan Upacara b. Urutan Acara Upacara c. Acara Penyambutan tamu Negara Acara resmi lainnya 5. Peraturan Baris Berbaris (PBB) a. Aba-aba Petunjuk b. Aba-aba Peringatan c. Aba-aba Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Curah pendapat• Diskusi• Demonstrasi• Latihan	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang (Slide power point)• Laptop• LCD• Flipchart• White board• Spidol (ATK)• Panduan diskusi• Panduan demonstrasi• Panduan latihan	1. Peraturan Panglima TNI tentang Peraturan Baris Berbaris TNI Nomor 46 tahun 2014, tanggal 31 Desember 2014. 2. Tata Upacara Militer TNI Skep Panglima TNI Nomor: Skep 292/IX/2004 tanggal 6 September 2004 3. Peraturan Panglima TNI tentang Peraturan penghormatan Militer TNI Nomor 45 tahun 2014, tanggal 31 Desember 2014. 4. Peraturan Panglima TNI tentang Peraturan Urusan Dinas Dalam. Nomor 47 tahun 2014, tanggal 31 Desember 2014

Nomor : Materi Inti 1
 Materi : **d. Ketangkasan Keterampilan Militer**
 Waktu : 9 JPL (T=2, P=7, PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Peserta menunjukkan ketangkasan dan keterampilan militer

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Melakukan ketangkasan dan keterampilan militer</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Ketangkasan dan Keterampilan Militer 2. Senam Alat <ol style="list-style-type: none"> a. Senam tanpa alat b. Senam dengan alat 3. Long march <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Pelaksanaan Latihan 4. Halang Rintang <ol style="list-style-type: none"> a. Macam Rintangan b. Ketentuan Latihan c. Teknik Melewati Halang Rintang 5. Rappeling. <p>Alat yang diperlukan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tali b. Alat-alat lain c. Jenis simpul dan kegunaannya d. Cara memasang dan mengencangkan tali e. Merayap tambang f. Turun tebing g. Peluncuran/ flying fox 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat • Diskusi • Demonstrasi • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi • Panduan demonstrasi • Panduan Latihan • Peralatan Montainering 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bujuknis TNI AU tentang Pembinaan Jasmani nomor Kep/718/XII/2013 tanggal 13 Desember 2013

Nomor : Materi Inti 1
 Materi : **e. SAR dan Survival**
 Waktu : 19 JPL (T=3, P=6, PL=10)

Tujuan Pembelajaran Umum : setelah mengikuti pembelajaran ini peserta dapat melakukan Survival

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan usaha pencarian dan penjelajahan dengan menggunakan alat dan teknik yang benar Menjelaskan faktor penyebab terjadinya ancaman di hutan dan di perairan 	<ol style="list-style-type: none"> Usaha pencarian dan penjelajahan dengan menggunakan alat dan teknik yang benar terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> Peta topografi Kompas Tehnik peta kompas Analisa perjalanan Altimeter Menentukan arah tanpa kompas Penaksiran Faktor penyebab terjadinya ancaman di hutan dan perairan 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif Curah pendapat Diskusi Demonstrasi Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang (Slide power point) Laptop LCD Flipchart White board Spidol (ATK) Ponco Misting Peples Tali Patok parapin Perahu Karet Bambu Ban dalam mobil Panduan latihan 	<ol style="list-style-type: none"> Badan SAR Nasional, Buku PPL SAR, tahun 1989/1990 BASARNAS, Tehnik pertolongan dengan heli Diklat SAR GURILA 22, Materi Permasalahankatan SAR

<p>3. Melakukan cara bertahan hidup/survive</p>	<p>3. Cara bertahan hidup/survive terdiri dari:</p> <p>a. Jungle survival</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis Hutan • Faktor-Faktor Penting untuk tetap hidup • Tekanan-tekanan yang timbul pada situasi survival • Permasalahan yang dihadapi <p>4. Water / Sea Survival</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tindakan pertama ketika mendengar isyarat tanda bahaya • Tindakan untuk meninggalkan kapal • Terjun ke dalam laut • Tindakan ketika kita berada di dalam air • Tindakan di atas perahu karet/canopy • Gunakan perlengkapan survival sebagai petunjuk • Membuat rakit sederhana • Tindakan diatas rakit 			
---	--	--	--	--

Nomor : Materi Inti 1
 Materi : **f. Game Psikologi**
 Waktu : 4 JPL (T=1, P=3 PL=0)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu melakukan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan situasional dalam kelompok dan lingkungan kerja dengan pendekatan Game Psikologi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Melakukan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan situasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan dan hambatan komunikasi 2. Kegunaan dan hambatan kerjasama 3. Kegunaan dan hambatan kepemimpinan situasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi • Games 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (Slide power point) • Laptop • LCD • Flipchart • White board • Spidol (ATK) • Instruksi Games • Alat-alat Games 	Buku komunikasi kerjasama kepemimpinan situasional

No. : MATERI INTI 2

Materi : **Pengkajian Kedaruratan Kesehatan Masyarakat di Wilayah**

Waktu : 8 jpl (T = 3, P = 5, PL = 0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengkajian KKM di wilayah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan analisis risiko cepat 2. Melakukan estimasi kemungkinan kejadian KKM dan dampak untuk penilaian (Karakteristik) risiko 3. Menyusun rekomendasi Penanggulangan Penyakit atau Masalah Kesehatan yang berpotensi KKM/	1. Analisis Risiko Cepat: a. Prinsip Analisis Risiko b. Jenis Analisis Risiko • Analisis ancaman • Analisis kerentanan • Analisis Kapasitas c. Risk Mapping EID berdasarkan Tool (Kuantitatif) 2. Estimasi kemungkinan kejadian KKM dan dampak untuk Penilaian (Karakteristik) Risiko (Kuantitatif) 3. Rekomendasi Penanggulangan Penyakit atau Masalah Kesehatan yang berpotensi KKM a. Penulisan Rekomendasi b. Langkah-Langkah Pembuatan Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya Jawab• Diskusi kasus• Simulasi KKM gabungan	<ul style="list-style-type: none">• Komputer• LCD• Bahan Tayang• Modul• Flipchart• Spidol• Lembar kasus• Panduan Diskusi Kelompok• Panduan Simulasi KKM	<ol style="list-style-type: none">1. Operational Guidance on Rapid Risk Assessment Methodology. ECDC, 2011.2. Rapid Risk Assessment of Acute Public Health Events. WHO, 2012.3. Standar Pemetaan Risiko. Kementerian Kesehatan, 2017.

No. : MATERI INTI 3

Materi : **Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan dalam Penanggulangan KKM di Wilayah**

Waktu : 23 jpl (T = 13, P = 10, PL =0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tindakan kekeparantinaan kesehatan dalam penanggulangan KKM di wilayah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Kriteria KKM 2. Melakukan Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan pada orang	1. Kriteria Penetapan KKM 2. Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan pada orang a. Karantina di Wilayah •Karantina Rumah •Karantina Rumah Sakit •Karantina Wilayah •Pembatasan Sosial Berskala Besar b. Vaksinasi dan Profilaksis c. Desinfektan dan Dekontaminasi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah dan tanya jawab• Diskusi kelompok• Diskusi Kasus• Simulasi KKM gabungan	<ul style="list-style-type: none">• Spidol• LCD• Lembar Tayang• Lembar kasus• Panduan Diskusi Kelompok• Panduan Simulasi KKM	<ol style="list-style-type: none">1. UU No 4 tahun 1984 tentang Wabah2. UU No 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana3. UU No 6 tahun 2018 tentang Kekeparantinaan Kesehatan4. Permenkes No 45 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Surveilans Kesehatan5. Permenkes no 641 tahun 2010 tentang Pedoman karantina Kesehatan pada saat terjadi KKM6. Permenkes no 82 tahun 2015 tentang Penanggulangan Penyakit Menular
3. Melakukan Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan pada Alat angkut	3. Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan pada alat angkut			
4. Melakukan Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan pada Barang	4. Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan pada barang			
5. Melakukan Tindakan Kekeparantinaan Kesehatan pada Media lingkungan	5. Tindakan Kekeparantinaan kesehatan pada media lingkungan			

No. : MATERI INTI 4

Materi : **Manajemen dan Peran Lintas Sektor dalam Penanggulangan Penyakit dan FR Kesehatan yang berpotensi KKM di Wilayah**

Waktu : 10 jpl (Teori = 4 , P = 6 , PL =)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan manajemen dan Peran Lintas Sektor dalam Penanggulangan KKM di Wilayah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun Rencana Kontinjensi (Renkon) 2. Melakukan Komando dan Koordinasi untuk penanggulangan KKM	1. Rencana Kontinjensi a. Langkah Penyusunan Renkon b. Kriteria Aktivasi Renkon c. Langkah Aktivasi Renkon d. Uji Coba Renkon 2. Komando dan Koordinasi untuk penanggulangan KKM a. Mekanisme Kerja b. Mekanisme Operasional	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Latihan• Simulasi KKM gabungan	<ul style="list-style-type: none">• Spidol• LCD• Lembar Tayang• Lembar kasus• Panduan Simulasi KKM gabungan	<ol style="list-style-type: none">1. Perdirjen Yanmed ttg Rujukan RS2. Pedoman Penyusunan Renkon dari WHO, ISPA3. Pedoman Renkon BNPB dan Pusat Krisis4. Pedoman Koordinasi dari PMK5. Pedoman Penyusunan Dokumen Kesiapsiagaan Penanggulangan KKM di Pintu Masuk Negara dan Wilayah

No. : MATERI PENUNJANG 1

Materi : **MEMBANGUN KOMITMEN BELAJAR (BUILDING LEARNING COMMITMENT/BLC)**

Waktu : 3 jpl (Teori = 0, P = 3, PL = 0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*) dengan saling mengenal serta mampu merumuskan norma kelas yang disepakati bersama.

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Melaksanakan perkenalan antara peserta, fasilitator dan panitia 2. Mencapai suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandangannya/ berpartisipasi aktif dalam pelatihan 3. Merumuskan harapan-harapan terhadap pelatihan yang merupakan kesepakatan bersama dan menjadi norma kelas yang disepakati bersama 4. Menetapkan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas	1. Perkenalan 2. Pencairan (<i>ice breaker</i>) 3. Harapan kelas, kekhawatiran mencapai harapan dan komitmen menjadi norma kelas 4. Kontrol efektif	CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Komputer• LCD• Bahan tayang• Modul	1. Modul Pelatihan Pengelola Program Kesehatan Indera Pendengaran 2. Modul Pelatihan Pengelola Program Kesehatan Indera Penglihatan 3. Membangun Komitmen Belajar

No. : MATERI PENUNJANG 2

Materi : **RENCANA TINDAK LANJUT**

Waktu : 2 jpl (Teori = 1, P = 1, PL = 0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut untuk melakukan analisis risiko berdasarkan pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektivitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan untuk melakukan tindakan kekarantinaan kesehatan secara tepat, cepat dan efektif

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan Langkah-langkah Penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan Ruang Lingkup RTL 2. Langkah-langkah Penyusunan RTL 3. RTL	CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Komputer• LCD• Bahan tayang• Modul	

Nomor : Materi Penunjang 3

Materi : **ANTI KORUPSI**

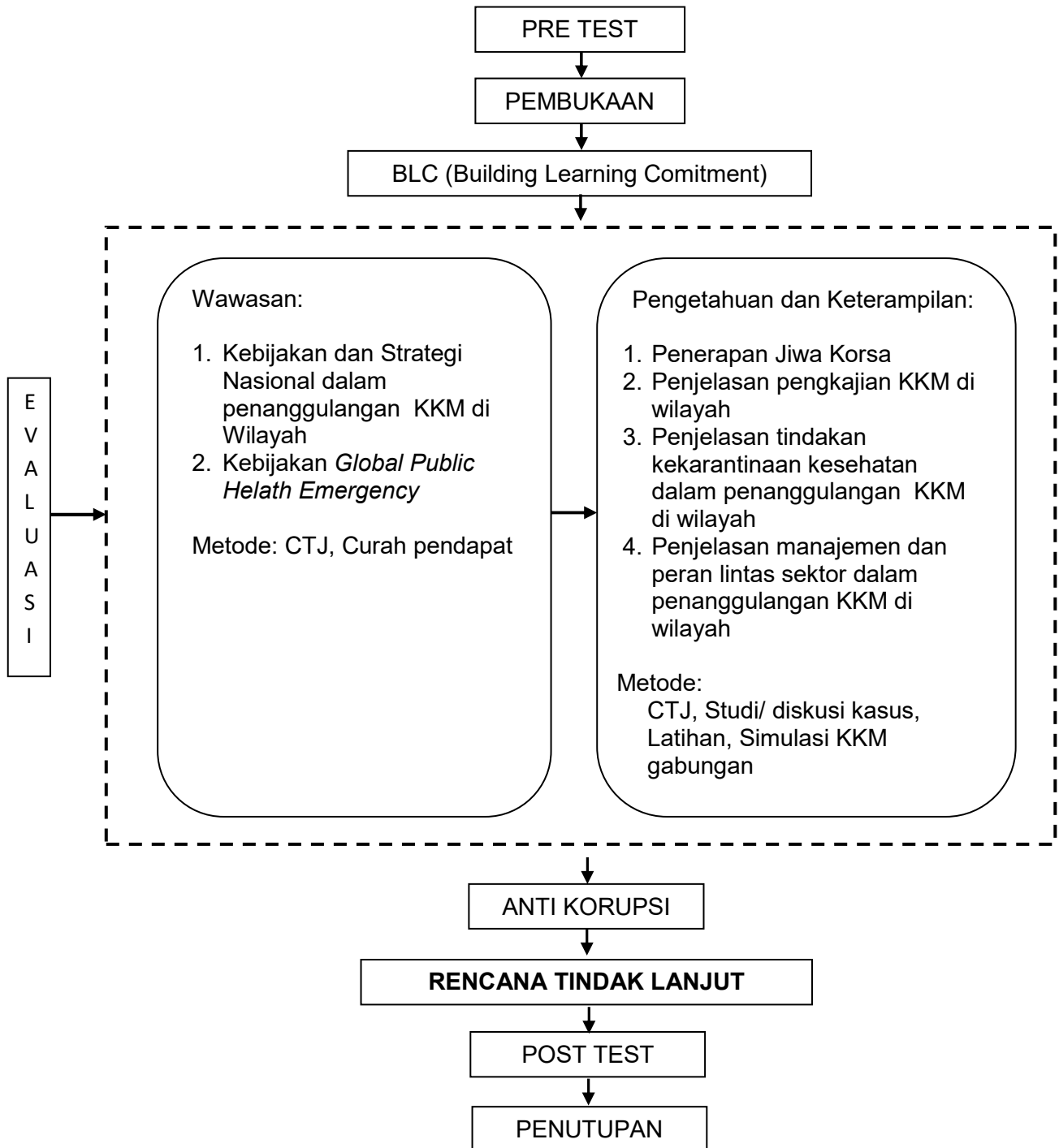
Waktu : 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

TPU : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta mampu: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi 2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi 3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi 4. Menjelaskan Gratifikasi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi 2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi 3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi 4. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi b. Landasan Hukum Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif• Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">• Bahan tayang• Papan dan kertas <i>flipchart</i>• LCD projector• Laptop• <i>White board</i>• Spidol• Film	<ol style="list-style-type: none">1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi2. Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013

VI. DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses dan metode pembelajaran yang dirancang dalam pelatihan ini merupakan satu kesatuan yang utuh. Berikut ini adalah diagram alir proses dan metode pembelajaran dari pembukaan sampai dengan penutupan pelatihan:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre test terhadap peserta. Pre test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam melakukan kekarantina kesehatan di wilayah.

B. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pengarahan sekaligus pembukaan
3. Penyematan tanda peserta
4. Perkenalan peserta secara singkat
5. Pembacaan doa

C. *Building Learning Commitment*/ BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:

1. Penjelasan oleh pelatih/fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif
3. Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan
4. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya

D. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

1. Kebijakan dan Strategi Nasional dalam penanggulangan KKM di Wilayah
2. Kebijakan *Global Public Health Emergency*

E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode mulai dari curah pendapat, tanya jawab, diskusi kelompok, latihan (*exercise*) untuk rangkaian materi inti terdiri dari:

1. Jiwa Korsa
2. Pengkajian KKM di wilayah
3. Tindakan kekarantina kesehatan dalam penanggulangan KKM di wilayah
4. Manajemen dan peran lintas sektor dalam penanggulangan KKM di wilayah

Peserta pada awalnya berkumpul dan menginap di BUPERTA Cibubur yang selanjutnya akan menjadi lokasi rangkaian kegiatan diklat jiwa korsa, termasuk acara pembukaan. Selama di sana peserta akan mendapatkan pembekalan diklat jiwa korsa yang meliputi materi bela negara, bimbingan rohani, peraturan militer dasar, ketangkasan keterampilan militer, SAR dan *survival*, serta game psikologi. Setelah selesai mengikuti rangkaian kegiatan diklat jiwa korsa selama kurang lebih satu minggu, peserta akan kembali ke Jakarta untuk mengikuti rangkaian kegiatan diklat teknis kekarantinaan yang akan dilangsungkan di BBPK Jakarta.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya. Evaluasi proses dilakukan oleh fasilitator masing-masing materi sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil penugasan, hasil diskusi kelompok, dan evaluasi simulasi gabungan.

F. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

G. Evaluasi Peserta (Post Test) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

H. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
3. Pembagian sertifikat.
4. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
5. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
6. Pembacaan doa.

VII. PESERTA DAN PELATIH

A. PESERTA

- Kriteria Peserta:
 1. Pegawai negeri sipil yang bekerja di bidang kesehatan dan fungsional
 2. Pernah mengikuti Pelatihan TGC Penanggulangan KLB Penyakit
 3. Belum Pernah mengikuti Pelatihan Pejabat Karantina Kesehatan
 4. Minimal S1 Kesehatan Masyarakat/ Epidemiolog/Dokter/Sanitarian/Entomology/
 5. Tidak dipindahtugaskan dalam 2 tahun ke depan
- Jumlah Peserta: maksimal 35 Orang / kelas

B. PELATIH/FASILITATOR

Kriteria : Menguasai Materi yang akan diajarkan

VIII. PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggara pelatihan ini adalah Subdit Kekejarantinaan Kesehatan bekerja sama dengan Bapelkes/BBPK/Pusdiklat Aparatur.

B. Tempat Penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan pelatihan ini di BBPK Jakarta

IX. EVALUASI

Evaluasi dilakukan terhadap:

1. Peserta :
Evaluasi terhadap peserta meliputi penilaian disiplin, Pre Test dan Post Test
2. Pelatih :
Evaluasi terhadap pelatih melalui kuisisioner yang disediakan
3. Penyelenggara :
Evaluasi terhadap penyelenggara melalui kuisisioner yang disediakan

X. SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran minimal 95% kehadiran akan diberikan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh kementerian kesehatan RI dengan angka kredit dan ditandatangani oleh Kepala Pusdiklat Aparatur atas nama Menteri Kesehatan (berdasarkan PERMENPAN NO.01/PER/M.PAN/2008 tanggal 28 Januari 2008).